BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) berbasis 5M dan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) pada materi getaran harmonis. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} = 4,53 > t_{tabel} = 1,677$. Rata-rata skor pemahaman konsep siswa yang menggunakan model POE (*Predict-Observe-Explain*) berbasis 5M lebih tinggi yakni 33,81 dibandingkan dengan rata-rata skor pemahaman konsep siswa yang menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) yakni 30,52.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) berbasis 5M untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa SMA Negeri 4 Gorontalo pada materi getaran harmonis, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi para guru dapat menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) berbasis 5M pada pembelajaran fisika.

2. Untuk para peneliti, perlu diadakan lagi penelitian lebih lanjut dengan penelitian yang sama tetapi menggunakan materi-materi fisika lainnya dan tidak menuntut kemungkinan pada mata pelajaran lainnya yang ada disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. 2005. *Pemahaman Konsep*. Bandung : Tarsito
- Anisa, D. N., & Masykuri, M. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict, Observe, and Explanation) Dan Sikap Ilmiah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Asam, Basa Dan Garam Kelas Vii Semester 1 Smp N 1 Jaten Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(2), 16–23.
- Arikunto, S. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ertikanto, C. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan kontekstual dalam pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghaia Indonesia
- Indrawati dan Setiawan, W. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPTK IPA).
- Lapono, Nabisi. 2010. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Pujianto. 2016. *Buku siswa fisika untuk SMA/MA Kelas X*. Jalan Ki Hajar Dewantoro: PT Intan Pariwara
- Rahayu, S., A.T. Widodo, & Sudarmin. 2013. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model POE Berbantuan Media “I Am a Scientist”. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 2(1). ISSN 2252-7125.
- Restami, M. P., Suma, K., & Pujani, M. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe Explaint) Terhadap Pemahaman Konsep Fisika dan Sikap Ilmiah Ditinjau Dari Gaya Belajar Sisiwa. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 3, 1-11.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Pemahaman Konsep*. Jakarta: Kencana
- Subiyanto. 2001. *Aspek Pemahaman Konsep*. Bandung: IKIP Bandung
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi ke 6*. Bandung: Tarsio.
- Sudijono. A. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suparno, Paul. 2013. *Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Wah Liew, C. & Treagust, D. 2004. The Effectiveness Predict-Observe-Explain (POE) Technique in Diagnosing Students Understanding of Science and Identifying Their level of Achievement